

PENILAIAN AKHIR SEMESTER TAHUN PELAJARAN 20../20..

NASKAH SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Peminatan : XII / MIPA-IPS
Hari, Tanggal :, .. Desember 20..
Waktu : 06.45 – 07.45 WIB

PETUNJUK UMUM

1. Bacalah Basmallah sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Tulislah nama, nomor peserta, tanggal ujian, kelas/peminatan, mata pelajaran, dan kode soal pada LJK dengan menggunakan pensil 2B.
3. Periksa dan bacalah soal secara teliti sebelum menjawab dengan mendahulukan soal yang dianggap mudah.
4. Hitamkan bulatan pada huruf pilihan jawaban yang dianggap benar dengan menggunakan pensil 2B pada LJK.
5. Jika ada jawaban yang dianggap salah, maka hapus jawaban tersebut sampai bersih, lalu hitamkan bulatan pada huruf jawaban lain yang dianggap benar.
6. Naskah soal dan lembar jawaban dikembalikan dalam keadaan bersih dan tidak rusak.
7. Bacalah Hamdalah setelah tuntas mengerjakan soal.

PETUNJUK Pengerjaan Soal

Pilih satu jawaban yang paling tepat untuk menjawab soal nomor 1 s.d. nomor 40 !

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
(1) Penurunan Presiden Soekarno
(2) Pembubaran Konstituante
(3) Berlakunya kembali UUD 1945
(4) Berlakunya kembali UUDS 1950
(5) Pembentukan MPRS dan DPAS
Yang merupakan isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 ditunjukkan pada nomor
a. (1), (2), dan (3)
b. (1), (3), dan (4)
c. (2), (3), dan (4)
d. (2), (3), dan (5)
e. (3), (4), dan (5)
2. Salah satu landasan Demokrasi Terpimpin adalah tafsiran dari Pancasila yakni pada sila
a. pertama
b. kedua
c. ketiga
d. keempat
e. kelima
3. Pada masa Demokrasi Terpimpin dibentuk Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) yang anggota-anggotanya ditunjuk dan diangkat oleh
a. Konstituante
b. Mahkamah Agung (MA)
c. Menteri
d. Perdana Menteri
e. Presiden
4. Tugas utama MPRS pada masa Demokrasi Terpimpin adalah
a. menentukan anggota DPR
b. membuat Rancangan Undang-Undang
c. menetapkan GBHN
d. mengevaluasi kerja partai
e. membentuk Front Nasional
5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
(1) evaluasi tentang pemilihan umum tahun 1955
(2) penjelasan dan pertanggungjawaban Dekrit Presiden 5 Juli 1959
(3) rancangan Soekarno tentang kerjasama luar negeri serta konfrontasi dengan Negara lain
(4) garis kebijakan Soekarno pada sistem Demokrasi Terpimpin
Pada tanggal 17 Agustus 1959 Presiden Soekarno menyampaikan pidato berjudul "penemuan kembali Revolusi Kita". Isi pidatonya ditunjukkan pada nomor
a. (1) dan (2)
b. (1) dan (3)
c. (1) dan (4)
d. (2) dan (3)
e. (2) dan (4)
6. Organisasi pada masa Demokrasi Terpimpin yang memperjuangkan cita-cita proklamasi dan cita-cita

yang terkandung dalam UUD 1945 dikenal dengan istilah

- a. *Front Pancasila*
- b. *Front Nasional*
- c. GANEFO
- d. OLDEFO
- e. *Nasakom*

7. Pada masa Demokrasi Terpimpin, peranan PKI sangat kuat karena faktor-faktor di bawah ini, kecuali

- a. ajaran Presiden Soekarno tentang *Nasakom*
- b. PKI menjadi bagian sah dalam konstelasi politik Indonesia
- c. banyaknya kader-kader PKI yang duduk dalam DPR-GR
- d. TNI-AD diuntungkan dengan berdirinya angkatan V buatan PKI
- e. anggota PKI banyak yang terlibat dalam kepengurusan *Front Nasional Daerah*

8. Peran aktif Indonesia dalam kegiatan internasional pada masa Demokrasi Terpimpin tampak pada kegiatan

- a. pengiriman pasukan Garuda II ke Kongo
- b. pembebasan Irian Barat
- c. pendelegasian kontingen ke Olympiade di Moskow
- d. pembentukan Organisasi ASEAN
- e. kerjasama Indonesia dengan Belanda

9. Hubungan Indonesia dengan Negara-negara Barat renggang pada masa Demokrasi Terpimpin dikarenakan

- a. Indonesia terlibat dalam perang di Kongo
- b. negara-negara Barat pasif terhadap perjuangan pembebasan Irian Barat
- c. terjadinya Perang Dingin antara Uni Soviet dan Amerika
- d. negara-negara Asia Tenggara sepakat untuk tidak membela blok Barat maupun Blok Timur
- e. masuknya CIA secara diam-diam ke Indonesia

10. Soekarno berusaha menciptakan kubu bangsa-bangsa tertindas yang progresif revolusioner menentang imperialisme dan neo-kolonialisme dengan sebutan

- a. CONEFO
- b. GANEFO
- c. NEFO
- d. OLDNEFO
- e. PBB

11. Pada masa pemerintahan Soekarno Indonesia melakukan sikap konfrontatif terhadap Malaysia dikarenakan

- a. pemimpin Uni Soviet lebih mendukung Malaysia ketimbang Indonesia
- b. lahan perkebunan kelapa sawit
- c. perebutan daerah perbatasan di Kalimantan
- d. Indonesia mendukung Singapura lepas dari Malaysia
- e. Malaysia dianggap sebagai proyek *nekolim*

12. Salah satu isi *Dwikora* (Dwi Komando Rakyat) yang diumumkan Presiden Soekarno pada tanggal 3 Mei 1964 di Jakarta adalah

- a. bentuk negara baru di kawasan Asia
- b. bantu berdirinya negara boneka Malaysia
- c. perhebat ketahanan Revolusi Indonesia
- d. gagalkan kerjasama AS dengan Uni Soviet
- e. usir semua pengusaha Belanda dari tanah Indonesia

13. "Indonesia dapat menerangi jalan bagi kubu bangsa-bangsa yang tertindas di seluruh dunia". Pernyataan di atas adalah pendapat Soekarno untuk menjalankan politik

- a. adu domba
- b. bebas aktif
- c. etis
- d. mercusuar
- e. praktis

14. Pembangunan kompleks olahraga Senayan adalah proyek yang dirancang pemerintah masa Demokrasi Terpimpin untuk menyelenggarakan

- a. CONEFO
- b. GANEFO
- c. NEFO
- d. OLDNEFO
- e. PBB

15. Alasan utama Indonesia keluar dari PBB pada tanggal 7 Januari 1965 adalah

- a. Australia mendukung perjuangan Timor Leste lepas dari Indonesia
- b. Malaysia diangkat sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB
- c. Amerika Serikat mendukung upaya Belanda untuk kembali menjajah Indonesia
- d. serangan Uni Soviet terhadap Kongo tahun 1962
- e. PBB menolak usul Indonesia atas kasus konflik di Kamboja

16. Perhatikan data di bawah ini!

- (1) santri
- (2) priyayi
- (3) abangan
- (4) keraton

- (5) budak
Pembagian masyarakat pada masa Demokrasi Terpimpin ditunjukkan pada nomor
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
 - (2), (4), dan (5)
 - (3), (4), dan (5)
17. Upaya pemerintah untuk mengatasi keadaan ekonomi yang semakin suram pada masa Demokrasi Terpimpin adalah sebagai berikut, *kecuali*
- melakukan *devaluasi*
 - membekukan semua simpanan di bank yang melebihi Rp. 25.000
 - mengeluarkan Deklarasi Ekonomi
 - menjadikan uang senilai Rp. 1000 menjadi Rp. 1
 - pembangunan proyek *Ganefo* dan *Conefo*
18. Struktur ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin menjurus kepada sistem *etatisme*, yang artinya
- segalanya diatur oleh pemerintah
 - daerah mencukupi kebutuhan sendiri
 - negara menjamin lapangan pekerjaan
 - pengusaha sebagai pelaku modal
 - ekspor dan impor menjadi cadangan devisa
19. Upaya pembebasan Irian Barat melalui jalan diplomasi telah dimulai oleh pemerintah RI sejak tahun 1950 pada masa kabinet
- Natsir
 - Sukiman
 - Wilopo
 - Ali Sastroamijoyo
 - Burhanuddin Harahap
20. Belanda tidak berniat untuk menyelesaikan permasalahan Irian Barat. Hal itu terlihat pada salah satu kebijakannya, yakni
- memutuskan hubungan bilateral dengan Indonesia
 - mendirikan Negara Papua di Belanda
 - memasukkan Irian Barat sebagai bagian dari wilayahnya
 - menaturalisasi penduduk asli Irian Barat
 - mengusir pengusaha dan mahasiswa Indonesia yang berada di Belanda
21. Pemerintah Indonesia melakukan konfrontasi ekonomi untuk mengembalikan Irian Barat. langkah pemerintah Indonesia adalah sebagai berikut, *kecuali*
- menasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia
 - mengalihkan pusat pemasaran komoditi RI dari Rotterdam, Belanda ke Bremen, Jerman
 - membatalkan hutang-hutang Indonesia kepada Belanda
 - melarang film-film berbahasa Belanda
 - membentuk front nasional pembebasan Irian Barat
22. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- dibentuk provinsi Irian Barat
 - pemutusan hubungan diplomatik dengan Belanda
 - mengadakan operasi Jayawijaya
 - pemogokan buruh di perusahaan Belanda
- Upaya konfrontasi politik untuk membebaskan Irian Barat ditunjukkan pada nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (1) dan (4)
 - (2) dan (3)
 - (2) dan (4)
23. Untuk melakukan konfrontasi militer pemerintah Indonesia mengirim misi ke Uni Soviet guna membeli senjata dan perlengkapan perang lainnya. Misi tersebut dipimpin oleh
- A.H. Nasution
 - D.N. Aidit
 - Soeharto
 - Soekarno
 - Yos Sudarso
24. Dewan Keamanan Nasional merumuskan Tri Komando Rakyat (*trikora*) yang diucapkan Presiden Soekarno pada tanggal 19 Desember 1961. Salah satu isinya adalah
- gagalkan perekonomian Belanda
 - hapuskan semua Bahasa Belanda di Indonesia
 - bersiaplah untuk menjadi negara maju
 - kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat
 - wujudkan Negara Boneka Papua
25. Presiden Soekarno menunjuk Mayor Jenderal Soeharto sebagai panglima dalam operasi militer pembebasan Irian Barat dengan kesatuan yang disebut
- Front Pancasila
 - New Force
 - UNTEA
 - Komando Mandala
 - Operasi Jayapura

26. Permasalahan Irian Barat berhasil diselesaikan lewat bantuan PBB. Penduduk Irian Barat tetap memilih bergabung dengan wilayah RI lewat jajak pendapat yang disebut
- PEPERA
 - Quorum
 - Sanering
 - UNTEA
 - Voting
27. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Pembubaran kabinet
 - Penurunan Presiden Soekarno
 - Pembubaran PKI
 - Pembersihan kabinet dari unsur-unsur PKI
 - Penurunan harga
- Yang merupakan isi TRITURA ditunjukkan pada nomor
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (4)
 - (2), (3), dan (5)
 - (3), (4), dan (5)
28. Dalam pelantikan Kabinet Dwikora yang disempurnakan pada 24 Februari 1966 terjadi demonstrasi besar-besaran yang menewaskan seorang mahasiswa bernama
- Arief Rachman Hakim
 - Idham Chalid
 - Moechtar Lubis
 - Soe Hok Gie
 - Pramodya Ananta Toer
29. Berbagai kesatuan aksi demonstrasi mahasiswa menuntut pembubaran PKI tergabung dalam sebuah barisan dikenal dengan istilah
- Ekaprasetia Pancakarsa
 - Front Pancasila
 - Nawaksara
 - Supersemar
 - Tritura
30. Setelah mendapat wewenang *Supersemar* langkah awal yang dilakukan pemerintah Orde Baru adalah
- melaksanakan sidang MPR-DPR
 - menyusun UUD negara yang bertumpuh pada Demokrasi Pancasila
 - mengadakan Pemilu diberbagai daerah
 - membubarkan PKI dan organisasi di bawahnya
 - melebur PNI dan Masyumi menjadi partai pendukung pemerintah
31. Yang dimaksud dengan Dualisme Kepemimpinan Nasional adalah
- terdapat dua persaingan ormas yang besar di Indonesia antara NU dan Muhammadiyah
 - Soekarno sebagai presiden aktif dan Soeharto sebagai pelaksana *Supersemar*
 - TNI-AD terdapat dua figur utama, yakni A.H. Nasution dan Soeharto
 - Negara Indonesia dipimpin oleh dua kekuatan yaitu militer dan sosial
 - ABRI terdiri dari TNI dan POLRI
32. Kabinet Ampera memiliki program kerja yang disebut *Catur Karya*. Isi dari program tersebut adalah sebagai berikut, *kecuali*
- melaksanakan politik luar negeri bebas aktif untuk kepentingan nasional
 - melanjutkan perjuangan anti imperialisme dan kolonialisme
 - membubarkan setiap organisasi yang menganut paham komunis
 - memperbaiki peri kehidupan rakyat terutama di bidang sandang dan pangan
 - melaksanakan pemilihan umum dalam batas waktu seperti yang tercantum dalam ketetapan MPRS
33. Latar belakang munculnya program P-4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) adalah
- semakin menguatnya peran ABRI dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - kekhawatiran munculnya ideologi fasisme
 - semakin menguatnya ideologi komunis
 - perombakan kabinet dwikora menjadi kabinet ampera
 - banyaknya tafsiran mengenai Pancasila
34. Penataran P-4 menunjukkan bahwa Orde Baru menginginkan setiap organisasi untuk menjadikan
- Pancasila sebagai asas tunggal
 - Soeharto sebagai presiden seumur hidup
 - demokrasi sebagai pelengkap pemerintahan
 - pemerintah sebagai penyalur kebutuhan ekonomi masyarakat
 - militer sebagai penegak hukum utama
35. Gagasan Dwifungsi ABRI lahir dari kenyataan sejarah bahwa rakyat dan ABRI adalah kekuatan yang terintegrasi. Gagasan A.H. Nasution itu dimaknai sebagai

- a. *Bineka Tunggal Ika*
b. *Catur Karya*
c. *Dwi Pengabdian*
d. *Pancasila*
e. Tiga Komando Rakyat
36. Dalam melakukan kontrol terhadap rakyat, pemerintah Orde Baru nampak begitu dominan. Berikut adalah beberapa contoh yang menunjukkan hal itu, *kecuali*
a. terdapat dukungan militer di hampir semua bidang kehidupan
b. Presiden Soeharto memberi izin lahirnya berbagai parpol
c. meraih kemenangan dalam setiap pemilu
d. Dwifungsi ABRI ditafsirkan menurut selera penguasa
e. penerapan P-4 di lingkungan Pegawai Negeri
37. Langkah pemerintah untuk menjadikan Golkar sebagai "mesin politik" Orde Baru adalah
a. pegawai negeri berhak melakukan aktivitas politik pada partai non-pemerintah
b. Golkar satu-satunya partai yang ada pada masa Orde Baru
c. pemerintah membebaskan terbentuknya partai politik
d. Golkar didukung oleh kekuatan utama yaitu ABRI dan birokrat
e. ABRI hanya menjadi kekuatan pertahanan dan keamanan
38. Dalam menghadapi pemilu pertama pada masa Orde Baru, pada tanggal 23 Mei 1970 presiden mengeluarkan Surat Keputusan No. 34 yang berisi tentang organisasi/partai yang berhak mengikuti pemilu. Syarat utama mengikuti pemilu tahun 1971 adalah
a. parpol yang diakui mempunyai wakil di DPR/DPRD
b. organisasi yang memiliki haluan politik sejalan dengan pemerintah
c. parpol yang sudah ada pada masa kolonialisme
d. organisasi yang bersifat nasionalis
e. komunitas yang memiliki pendukung lebih dari 20% jumlah pemilih di daerah
39. Perhatikan nama partai di bawah ini!
(1) Partai Katolik
(2) Parkindo
(3) PNI
(4) IPKI
Nama-nama partai di atas disederhanakan menjadi
a. GOLKAR
b. PDI
c. GERINDRA
d. DEMOKRAT
e. PPP
40. Pengelompokan partai politik terjadi pada masa Orde Baru. Yang merupakan bagian dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) adalah sebagai berikut, *kecuali*
a. NU
b. Parmusi
c. Muhammadiyah
d. PSII
e. Perti